

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Menurut Sadiman dalam buku Warsita strategi pembelajaran adalah usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar sehingga terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.¹. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa dalam menyusun dan merencanakan proses belajar mengajar dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang memuat usaha-usaha terencana dan terstruktur. Usaha-usaha terencana dan terstruktur tersebut akan dituangkan dalam model pembelajaran yang akan digunakan.

Seiring berkembangnya dunia pendidikan model pembelajaran juga kian berkembang. Model pembelajaran kooperatif menjadi alternatif model yang banyak digunakan oleh para pengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat

¹ Bambang. Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta : Reneka Cipta, 2008), 266

dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu permasalahan yang peneliti temui dilapangan dituangkan dalam studi pendahuluan berikut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa kurang menyukai pembelajaran Fiqih di sekolah. Siswa kurang termotivasi saat mengikuti pembelajaran Fiqih di kelas. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan studi mengenai motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Motivasi belajar sangat penting untuk dimunculkan dan ditingkatkan dalam kegiatan belajar mengajar hal ini karena motivasi belajar dapat berdampak terhadap variabel lain yang pendukung kegiatan belajar mengajar. Studi yang relevan mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.² Studi lain mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif

² Keke T. Aritonang, "Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.10, (Juni 2008)

terhadap prestasi belajar siswa³. Berdasarkan studi relevan tersebut dapat kita yakini bahwa motivasi belajar sangat penting untuk diteliti.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi siswa saat mempelajari materi Fiqih. Sebagian siswa merasa kurang termotivasi ketika belajar materi Fiqih ini, lalu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kejenuhan dan model pembelajaran yang digunakan sudah sering digunakan, sehingga kurang mendukung keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Jafrizal selaku guru Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Serang, beliau mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran masih belum menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan masalah siswa. Kemungkinan penggunaan model pembelajaran yang

³ Ghullam H. dan Lisa A, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan* 81. Vol. 12, No. 1, (April 2011)

digunakan sudah berulang kali sehingga siswa merasa jenuh seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, akibatnya proses pembelajaran pun dirasa belum maksimal. Kondisi inilah yang mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru serta siswa lebih sering melakukan hal-hal diluar aktivitas belajar seperti mengobrol dengan teman, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka kurang berani menyampaikan pendapat maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami, sehingga masih banyak siswa motivasi belajarnya kurang terutama dalam pembelajaran Fiqih.⁴

Mengingat sangat pentingnya motivasi belajar namun masih rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan maka diperlukan suatu metode belajar alternatif untuk dapat mengatasi permasalahan minimnya motivasi belajar siswa tersebut. Metode alternatif yang akan dipilih haruslah memiliki tahapan-tahapan yang dapat mendukung dan memunculkan

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Jafrizal (Guru Mata Pelajaran Fiqih di Mts Nurul Islam Kota Serang) pada Jum'at 25 Januari 2019

motivasi belajar siswa di kelas. Salah satu metode belajar yang dimaksud adalah metode *Team Assisted Individualization* (TAI).

Menurut Robert Slavin, *Team Assisted Individualization* adalah sebuah program pedagogik yang mencoba mengadaptasi pembelajaran dengan perbedaan kemampuan individu secara akademik. Berdasarkan definisi tersebut penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* bertujuan membantu terciptanya kegiatan aktif di kelas seperti pengelompokan siswa, pengajaran terprogram dan menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas.

Beberapa manfaat penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menurut Slavin yang dikutip dalam Miftahul Huda ialah sebagai berikut :

1. Meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
2. Melibatkan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen.
3. Memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas karena teknik operasional yang digunakan cukup mudah.
4. Dapat merangsang siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.

5. Memunculkan sifat positif dan kerjasama diantara siswa.⁵

Beberapa penelitian yang relevan juga menerangkan keunggulan penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Nnji mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh positif terhadap pencapaian kemampuan sains siswa.⁶ Maria mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa⁷, dan studi relevan lainnya menyatakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* efektif terhadap pencapaian, sikap dan tingkah laku siswa sebagaimana yang dipaparkan oleh Slavin.

Dari penjelasan diatas, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dirasa dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, membuat siswa menjadi aktif dan

⁵ Miftahul Huda, "*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 200.

⁶Love Nnji. "Impact Of Framing And Team Assisted Individualized Instructional Strategies Students' Achievement In Basic Science In The North Central Zone Of Nigeria ". *Knowledge Review* Volume 23, No. 4, (December, 2011).

⁷Georgina, M. Tinungki. "The Role of Cooperative Learning Type Team Assisted Individualization to Improve the Students' Mathematics Communication Ability in the Subject of Probability Theory". *Journal of Education and Practice*, Vol.6, No.32, 2015.

pembelajaranpun akan lebih menyenangkan sehingga diharapkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Fiqih dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti berusaha melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Nurul Islam Kebaharan, Lopang Kota Serang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih di MTs Nurul Islam peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan motivasi belajar siswa. Masalah tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal berikut.

Faktor Eksternal :

1. Keluarga kurang memberikan perhatian kepada para siswa terkait kegiatan belajar mengajar mereka di sekolah. Hal

ini tentu aja mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar di sekolah.

2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar.
3. Fasilitas sekolah kurang mendukung kegiatan belajar dan mengajar

Faktor Internal :

1. Adanya anggapan para siswa bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah pilihan terakhir setelah sekolah-sekolah negeri pada umumnya sehingga mereka jadi kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.
2. Kemandirian belajar yang minim sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya minat belajar siswa disekolah tersebut sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

C. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus dan mempermudah peneliti, maka masalah-masalah tersebut dibatasi hanya membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* di MTs Nurul Islam Kebaharan Lopang Kota Serang ?
2. Apakah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa Di MTs Nurul Islam Kebaharan Lopang Kota Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dirumuskan pada perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* di MTs Nurul Islam Kebaharan Lopang Kota Serang
2. Mengetahui Apakah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa Di MTs Nurul Islam Kebaharan Lopang Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa komponen masyarakat sebagaimana berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan menambah wawasan peneliti serta dapat lebih mudah memahami tugas berat yang diemban seorang guru.
2. Bagi Lembaga, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber rujukan ilmiah yang dapat dikaji lebih lanjut oleh civitas akademik dilingkungan UIN SMH Banten terutama di Jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi pengembangan Ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Bagi Pengguna, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dalam rangka upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran Fiqih, serta dapat menjadi kajian yang menarik untuk para pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, Diantaranya sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan

Bab kedua Kajian Teori membahas tentang Model *Team Assisted Individualization* diantaranya: Pengertian model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, Manfaat model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, Kelebihan dan Kelemahan model

pembelajaran *Team Assisted Individualization*, Langkah-Langkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Motivasi belajar diantaranya: Pengertian motivasi belajar, Fungsi motivasi dalam belajar siswa, Jenis-jenis motivasi belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. Penelitian yang relevan, Kerangka berpikir, Pengajuan Hipotesis Penelitian

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi, Tempat dan waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan data Penelitian, Teknik Analisis Data dan Alur Analisis Data Hipotesis.

Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi, Deskripsi Data, Analisis Data Hasil Penelitian, Uji Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab kelima, Penutup yang meliputi, Kesimpulan dan Saran-Saran